

4 OKTOBER LPS ROADSHOW DI YOGYA Festival CreArtive, Kompetisikan Video dan Poster

YOGYA (KR) - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) kembali menggelar Festival CreArtive LPS 2023, ajang kompetisi video pendek dan poster iklan layanan masyarakat untuk menggali kreativitas positif dalam menyampaikan pesan edukatif tentang keuangan di kalangan masyarakat Indonesia.

"Kami ingin mengajak generasi muda mengeksplorasi ide-ide kreatif tentang isu-isu keuangan. Melalui festival ini, LPS ingin mengajak masyarakat lebih cermat menyaring informasi keuangan, dan yang paling penting menunjukkan kepada masyarakat bahwa LPS ada di tengah masyarakat dan selalu siap menjamin simpanan mereka," ujar Sekretaris Lembaga LPS Dimas Yuliharto dalam keterangan persnya, Kamis (21/9).

Sineas dan penulis terkemuka Fajar Nugros sebagai salah satu juri di kompetisi ini mengatakan,



KR-Istimewa

Fajar Nugros dan Dimas Yuliharto.

kreativitas salah satu hal yang dapat dimanfaatkan untuk mentransformasi pesan-pesan seputar keuangan. "Yang selama ini terkesan 'kurang diterima' oleh sebagian masyarakat, menjadi pesan yang lebih menarik dan mudah diterima publik, dan Festival CreArtive 2023 momentum tepat," katanya.

Selain kompetisi karya video dan poster iklan layanan masyarakat, melalui Festival CreArtive 2023, LPS juga akan mengadakan roadshow bersama Fa-

jar Nugros di tiga kota besar yakni Bandung (27 September 2023), Yogyakarta (4 Oktober 2023) dan Jakarta (17 Oktober 2023).

Melalui ajang kreatif yang dapat diikuti secara gratis ini, generasi muda diajak membuat karya video pendek atau poster iklan layanan masyarakat, baik berupa imbauan, ajakan, testimoni, ataupun tutorial.

Pendaftaran karya diterima paling lambat 31 Oktober 2023 dengan total hadiah ratusan juta rupiah. (San)-d

IKFAFAH UWM Baksos Penyuluhan Hukum

YOGYA (KR) - Penyuluhan dan diskusi hukum bertajuk Masyarakat Sadar Hukum, Hidup Jadi Lebih Teratur mendapat perhatian sekitar 75 warga Kalurahan Mulusan, Paliyan, Gunungkidul. Baksos dihelat Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Hukum Universitas Widya Mataram Yogyakarta (IKFAFAH UWM), Minggu (17/9). Menghadirkan 3 narasumber alumni FH UWM.



KR-Istimewa

Foto bersama warga dengan para narasumber.

"Penyuluhan hukum sebagai program IKFAFAH sudah dilaksanakan beberapa kali juga baksos, seperti bantuan kepada mahasiswa FH UWM dari luar Yogya yang tidak bisa pulang dan membutuhkan bantuan saat pandemi Covid," tutur Ketua IKFAFAH Prof Drg Suryono SH MMP Hd kepada KR, Rabu (20/9).

Menurut Suryono dengan penyuluhan dan diskusi tentang hukum diharapkan bisa bermanfaat bagi warga. "Penyuluhan hukum disambut antusias warga yang menyampaikan pertanyaan tentang persoalan hukum kepada narasumber," ungkap Suryono yang juga Dekan Fakultas Kedokteran Gigi UGM. Narasumber yang hadir Dekan FH UWM Dr Kelik Endro Suryono SH MHum menyampaikan materi Hukum Pertanahan/Agraria termasuk Tanah Kas Desa. (Vin)-d

MUTIARA JUMAT

Meneladani Jejak Hidup Nabi

Cristoffer Veron Purnomo

BULAN ini, umat Islam mengenang kelahiran Nabi Muhammad Saw, yaitu tanggal 12 Rabiul Awal 1445 yang bertepatan 28 September mendatang. Muhammad adalah sosok adiluhung di muka bumi ini. Dilahirkan di Makkah dan wafat di Madinah kota peradaban. Umat Islam terpinga-pinga mendengar kisah hidup bertaruh tarbiyah lewat *shirah nabawiyah* (historis Nabi). Hidupnya sarat dengan keteladanan yang sangat laik dipetik pelajarannya.



menghujat, memfitnah, bahkan melakukan pembunuhan antarsesama manusia.

Semua itu sampai sekarang masih terus terjadi dengan spektrum makin luas. Terlebih pesatnya kemajuan digital dengan serba kemudahannya, menjadi wahana empuk bagi para pelaku perusak keharmonisan hidup berbangsa. Melihat realitas di atas, masih banyak yang perlu diperbaiki dalam diri kita bersama.

Selain itu, keteladanan lain dari Nabi yakni berdakwah. Nabi berdakwah selama tempo 23 tahun mampu mentransformasikan peradaban Jahiliyah menjadi tercerahkan. Dakwahnya sangat damai tak pernah menebat kebencian dan permusuhan. Metode dakwahnya hikmah dan kebajikan (Qs al-Nahl: 125), *hatta* Islam dapat dipahami secara rasional tak pelak sampai saat ini ada sekitar 2 miliar manusia di dunia memeluk Islam.

Maka kalau ingin menyemai ajaran Islam, berdakwahlah dengan santun. Jangan dijadikan dakwah ajang merendahkan, menista, bahkan mendiskriminasi hanya karena perbedaan. Berdakwah harus bisa mendamaikan dan menyatukan lintas perbedaan. Jadikan dakwah pintu utama untuk membangun kehidupan kebangsaan harmoni lagi mencerahkan di jagat semesta raya.

Nabi telah memberi keteladanan luar biasa. Kini giliran kita untuk mengcopy-paste aneka keteladannya. Mudah-mudahan hidup kita makin berwarna dengan meneladani jejak hidup Nabi akhir zaman tersebut. ■-d

"Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah (Muhammad) suri teladan (*uswah hasanah*) yang baik bagimu," ujar-Nya dalam QS al-Ahzab: 21. Lewat redaksi surat ini, Tuhan menunjukkan eksistensi kepribadian Nabi memiliki keteladanan yang tepat dijadikan patron bagi umat Islam. Hal tersebut berorientasi agar memperoleh kebahagiaan hakiki dunia dan akhirat.

Dalam kesehariannya, Nabi memancarkan kemuliaan perilaku. Di sini ada satu keteladanan yang bisa diejawantahkan, yakni meniru perilakunya. Berbicara perilaku Nabi, tidak perlu dinafikan karena demikianlah Tuhan sendiri mengatakan, "Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti luhur." (Qs al-Qalam: 4). Kemuliaan perilakunya seperti kasih sayang, cinta perdamaian, lapang hati, menahan amarah, dan masih banyak lagi.

Karena itu, dalam peringatan Maulid Nabi, penting untuk berkontemplasi apakah kita sudah memiliki kemuliaan perilaku sebagaimana Nabi teladankan?

Melongok abad kontemporer, masyarakat cenderung subversif dalam menjalani kehidupan. Hal itu terbukti dengan begitu masifnya tragedi kemanusiaan di sekitar kita. Yakni manusia saling

Cristoffer Veron Purnomo, Sekretaris Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Jetis Kota Yogyakarta. Reporter Suara

TARGETKAN 51.000 PENGUNJUNG Vredenburg Fair 2023 Buka Sampai Malam

YOGYA (KR) - Vredenburg Fair, suatu event unggulan Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya (BLU-MCB) dengan semangat menghadirkan berbagai program inovatif bagi masyarakat.

Unit Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta mengadakan pameran museum dan komunitas, tahun ini hadir dengan layanan buka sampai malam.

Ketua Panitia Vredenburg Fair 2023, Muri Kurniawati menuturkan, Vredenburg Fair 2023 berlangsung selama 2 bulan, mulai 20 September hingga 23 November 2023.

Namun, dibukanya layanan malam hanya berlangsung pada 20-24 September serta pada akhir pekan selama event Vredenburg Fair berlangsung.

"Layanan buka sampai malam hadir sebagai respons dari banyaknya per-

mintaan masyarakat dan komunitas," kata Muri kepada wartawan di sela acara pembukaan Vredenburg Fair di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Rabu (20/9) malam.

Ia berharap Vredenburg Fair kali ini tercapai target kunjungan sejumlah 51.000 pengunjung.

Dalam Vredenburg Fair 2023 ini ada pameran temporer museum bertajuk 'Satoe' yang digelar selama berlangsungnya Vredenburg Fair.

Kemudian ada GoweSejarah 'Satu Kayuh, Bersatu, Melaju untuk Museum' pada 15 Oktober 20-23. Selain itu Gelar Karya



KR-Devid Permana

Sejumlah koleksi yang dipamerkan dalam pameran temporer museum, Vredenburg Fair 2023.

Komunitas bertajuk 'Ragam Komunitas, Satu Nafas' (20-24 September) dan panggung kesenian 'Swaras Senja' (20-24 September).

Vredenburg Fair Tahun 2023 dibuka secara resmi oleh Koordinator Museum dan Galeri Museum dan Cagar Budaya (MCB) Kemendikbudristek, Drs Pustanto MM. Acara pem-

bukaan dimeriahkan penampilan Woro Widowati.

Pustanto mengungkapkan bahwa Vredenburg Fair telah memasuki tahun kesembilan penyelenggaraannya sejak tahun 2013.

Namun Vredenburg Fair kali ini merupakan event perdana usai Museum Benteng Vredenburg bergabung dalam Museum dan Cagar Budaya (MCB). (Dev)-d

Relawan EMTI Muhammadiyah Berstandar WHO

YOGYA (KR) - Muhammadiyah telah berkomitmen dalam kegiatan kemanusiaan tingkat global. Untuk itu PP Muhammadiyah senantiasa memfasilitasi dan mendukung gerakan Emergency Medical Team (EMT) yang merupakan bagian dari Lembaga Resiliensi Bencana (LRB) atau MDMC. Termasuk kerja sama yang dijalin antara MDMC dengan International Search and Rescue (ISAR) Germany yang didukung oleh Robert Koch Institut (RKI) ini.

"Sehingga nanti relawan yang tergabung dalam Emergency Medical Team International (EMTI) Mu-



KR-Fadmi Sustiwi

Ketua MDMC Budi Setiawan menandatangani MoU kerja sama.

hamadiyah mengikuti bagaimana standar dari WHO," tandas Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, dr Agus Taufiqurrahman, Kamis (21/9) di Kantor Jl Cik Ditiro No

23. Pada kesempatan itu dilakukan penandatanganan kerja sama antara MDMC diwakili ketua Budi Setiawan di depan Constanze Bunner dari ISAR dan Florian Schwobel

(RKI). Turut menyaksikan Ketua PP Muhammadiyah Agus Taufiqurrahman dan WHO Country Office Indonesia Maria Dominika.

Disebutkan, gerakan pertolongan yang dilakukan oleh EMT Muhammadiyah paling dekat adalah kejadian gempa bumi di Maroko beberapa waktu yang lalu.

Meski belum menjangkau seluruh titik bencana di Maroko, tetapi Muhammadiyah sudah hadir di beberapa kawasan. Penerjunan tim pada gempa bumi Maroko merupakan panggilan kemanusiaan yang harus disambut. (Fsy)-d

UNTUK DEKATKAN DENGAN MASYARAKAT

Gabungkan Teater Tradisional dengan Modern

TEATER tradisional sebenarnya sudah memiliki kekuatan daya tarik, pada segi komedi yang cenderung sebagai hiburan. Juga penerapan akting presentasi, pada adegan-adegan yang menciptakan nilai rasa, dan mampu melibatkan empati penonton. Hal ini dikemukakan Dosen Program Studi Teater ISI Yogyakarta Fitri Rahmah MSn ketika menjadi salah satu pemateri Matching Fund Prodi Teater ISI Yogyakarta. Kegiatan tersebut di Sanggar Teater Sani Tobratan Wirokerten Banguntapan Bantul, setiap Sabtu dan Minggu, dari bulan Agustus sampai Oktober 2023.

"Untuk mendekatkan teater tradisional Nusantara kepada masyarakatnya, salah satunya dengan cara menggabungkan idiom teater tradisional yang ada,

dengan konvensi teater modern. Termasuk di antaranya adalah akting presentasi," kata Fitri Rahmah. Pada pertemuan ke-5, Fitri Rahmah mengajak peserta berkenalan dan praktik bermain Randai, teater tradisional Minangkabau. Peserta workshop mempraktikkan Randai berjudul: 'Si Rabuang Ameh' berdasar naskah tulisan Zulkifli SKar MHum.

Unsur Randai meliputi penari, tukang goreng, pemusik, tukang dendang dan pemain peran. Peserta workshop ada yang memerankan tokoh dalam cerita, membacakan petatah-petitih kemudian semua yang terlibat ikut berdentang dan menari. Tokoh cerita bercakap-cakap (dialog), didukung dendang dan menari pemain yang tidak memerankan tokoh cerita. Peserta workshop terlihat

antusias, memperagakan gerak tari teater Randai, kelihatan hidup meskipun tidak mengenakan pakaian tradisional Minang. Seluruh pemain memilih salah satu pemain yang bermain paling antusias, kemudian mendapat hadiah dari Fitri Rahmah.

Menurut Ketua Pengusul dan pengagas hibah Prof Dr Yudiaryani MA, Matching Fund program Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menggunakan Platform Corporate Teater. Merupakan aplikasi kerja pemertayaan, kebijakan, mimbah, trining panggung pertunjukan dengan metode partisipasi elemen teatral, seperti penyutradaraan, penulisan drama, tata artistik, tata musik dan pemeranan. Oleh



KR-Warisman

Peserta Matching Fund Teater ISI Yogya mempraktikkan Randai.

karena itu pada pertemuan ke-5 dan ke-6 ada materi kemampuan Perekaman Gambar Bergerak, oleh Dosen ISI Yogyakarta Philipus Nugroho Hari Wibowo MSn.

Kemudian Elemen Dasar Fotografi oleh Dosen ISI Yogyakarta Elara Karla N MSn. Peserta langsung mempraktikkan karena

merupakan tugas, kemudian mengunggahnya di Instagram dengan menandai akun Instagram Matching Fund Teater ISI Yogyakarta. Selama berjalannya Matching Fund Dosen Prodi Teater ISI Yogyakarta Prof Dr Yudiaryani MA selalu mendampingi, bersama Pimpinan Teater Sani Dr Seny Saleh. (War)-f

IKO UWAIIS BANJIR PUJIAN

Expendables Raup Rp 169 M di China

FORMULA yang digunakan Sylvester Stallone untuk mengembalikan Expendables 4 ke fitrahnya seperti halnya film yang ber-rating dewasa itu pun sudah memuncaki box office China, meskipun baru tayang dan belum genap seminggu.

Dilansir dari data yang dimuat oleh Artisan Gateway, ditampilkan jika film yang dibintangi Iko Uwais itu berhasil mengumpulkan 11 juta USD atau senilai dengan Rp 169 miliar setelah lima hari tayang. Mereka pun bersaing ketat dengan film lokal garapan Jonathan Li yakni Dust to Dust yang berada di posisi kedua.

Raih ini pun menjadi kabar gembira bagi Lionsgate selaku studio yang meng-

garap film tersebut. Sebab banyak film Hollywood lainnya terpaksa merugi karena dampak dari demo yang marak terjadi, sehingga membuat mereka tak bisa melakukan promosi.

Beberapa netizen dan kritikus film pun memberi-

kan review yang cukup baik untuk film tersebut. Kebanyakan netizen menyebut, jika mereka membawa nuansa nostalgia yang diidamkan dari film aksi era 90-an. Pujian juga diberikan pada Iko Uwais yang benar-benar

melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai sosok villain.

"Expendables benar-benar gila! Itu penuh perkelahian! Senang rasanya seperti kembali ke masa di mana film dewasa yang penuh dengan letupan adegan aksi dan gila yang menyenangkan. Rasa terima kasih sebanyak-banyaknya untuk temanku dari Indonesia yakni Iko Uwais yang melakukan tugasnya dengan baik sebagai penjahat," tulis Rama's Screen.

Tak hanya itu saja, adapula netizen yang menyarankan aksi di dalam Expendables 4 dengan gim Call of Duty: Black Ops. "Jika kau pernah main COD: Black Ops maka kau akan menyukai #Expenda-

bles! Seluruh pemainnya menakutkan, hubungan antara Stallone dan Statham keren serta teman-temannya juga. Mungkin sedikit mengingatkan kalian pada The Suicide Squad. Kombinasi sempurna untuk pertarungan, penuh dara dan humor. Menakutkan," tulis netizen.

Sayangnya dalam acara screening Expendables yang digelar Selasa (19/9) malam di Plaza Indonesia, Jakarta, Iko Uwais tak bisa hadir di sana. Hal itu dilakukan sebagai bentuk aksi solidaritas sebagai anggota dari perkumpulan aktor Hollywood (SAG-AFTRA) yang tengah menyoal hak-hak mereka pada pihak studio dan produser. (Awh)-d



KR-Istimewa

Iko Uwais